

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan lebih disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) Nomor 20 tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan dimana olahraga sebagai alat pendidikan. Permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan disekolah. Kegiatan olahraga di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan dan pesat keberadaannya terutama dalam permainan bola voli.

Bola voli merupakan olahraga yang terbesar di dunia dan merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang paling banyak digemari dilingkungan sekolah maupun masyarakat baik itu nasional maupun internasional. Munasifah (2008:3), menjelaskan bahwa bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Bola dimainkan di udara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan,

kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Arti belajar dasar bermain bolavoli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bolavoli. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, *passing*, umpan (*set-uper*), *smash*, bendungan (*block*).

Teknik *passing* atas bola voli merupakan gerakan memberi bola dengan mendorongnya lewat kedua tangan saat bola berada di atas kepala. Umumnya, teknik *passing* ini. Menurut Suhairi, dkk (2020:27) pengertian *passing* atas dalam bola voli adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, *passing* atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong. Alasan penulis memilih teknik *passing* atas dalam permainan bola voli karena masih banyak siswa di kelas tersebut kesulitan dalam melakukan teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli. Sebagian besar siswa baru mengetahui secara garis besar teori saja, akan tetapi gerakan *passing* atas dalam permainan bola voli secara keseluruhan belum mampu dilakukan. *Passing* atas harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera jari tangan. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya *passing* atas yang tepat dan aman.

Salah satu model yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *passing* atas adalah model *Cooperative Learning* tipe *TGT*. Belum diketahui secara pasti apakah model *Cooperative Learning* baik dan efektif terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dikaji dan diteliti baik secara teori maupun peraktek melalui penelitian tindakan. *Cooperarive learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, Solihatin, dkk (2008:4). Model pembelajaran *Cooperative learning* merupakan pendekatan

pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* yang paling sederhana. Model *cooperative learning* bertujuan mendorong siswa berdiskusi, saling bantu menyelesaikan tugas, menguasai dan pada akhirnya menerapkan keterampilan yang diberikan. Melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok atas pembelajaran dalam kelompok yg terdiri dari anggota dengan hasil belajar yang berbeda-beda. Alasan peneliti memilih model *cooperative learning* tipe *TGT* karena model pembelajaran kooperatif ini mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Pemangkat yaitu Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah nilai KKM 75 dengan ketuntasan klasikal mencapai 37.5%, dan permasalahan umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi bola voli khususnya materi *passing* atas masih banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Sebagai obyek untuk mengetahui permasalahan di atas adalah siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat. Siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pemangkat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan salah satunya karena lemahnya keterampilan *passing* khususnya *passing* atas yang dikuasai siswa, menurut pengamatan peneliti dalam pembelajaran bola voli khususnya teknik dasar *passing* atas selama ini guru belum menerapkan model yang sesuai dengan prasarana dan sarana yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswanya, sebelumnya guru pernah menggunakan gaya komando guru hanya menekankan kepada siswa sekedar dapat melakukan *passing* atas serta kurang memperhatikan gerakan teknik *passing* atas yang benar.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan *passing* atas atas siswa, sehingga akan mendukung keterampilan bermain bola voli. Selain itu juga, melalui penelitian ini akan diketahui model *Cooperative Learning* tipe *TGT* terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan keterampilan dikemukakan di atas yang melatarbelakangi judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *passing* atas dalam Permainan Bola Voli melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Berdasarkan permasalahan umum diatas, maka dapat dirumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana pelaksanaan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas. Adapun tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

2. Pelaksanaan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.
3. Peningkatan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model *cooperative learning* tipe *TGT* pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan di adakan penelitian ini siswa dapat memahami dan lebih mengerti tentang olahraga bola voli khususnya pada *passing* atas serta lebih memotivasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih kreatif dalam memodifikasi model mengajar dalam pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga supaya lebih kreatif dalam memodifikasi atau merubah model mengajar dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang permainan bola voli khususnya *passing* atas.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam ilmu olahraga serta referensi yang serupa di kemudian hari dan juga bahan akhir bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan fase-fase teknik *passing* atas dan mengetahui bagaimana cara melakukan *passing* dalam keterampilan bola voli dengan baik dan benar.

E. Ruang Lingkup penelitian

Untuk memberikan batasan yang jelas dalam penelitian ini maka perlu ditetapkan ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Tindakan

Variabel Tindakan adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain yang berupa tindakan atau *action* yang dipilih untuk memecahkan masalah. Zuldafrizal (2012:13) mengatakan bahwa variabel tindakan adalah suatu kondisi untuk menerangkan hubungan fenomena yang observasi atau merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya masalah. Sedangkan menurut Agus Krisyanto (2010:83), bahwa tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa saja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam hal ini penggunaan pendekatan atau metode, media, atau penilaian. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tindakan adalah yang memberikan pengaruh pada variabel lain sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel masalah. Adapun yang menjadi variabel tindakan pada penelitian ini yaitu model *cooperative learning* tipe *TGT*.

b. Variabel Masalah

Variabel masalah kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang dalam kenyataan sekarang atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain sering juga disebut dengan variabel

terikat. Agus Krisyanto (2010:83) mengatakan bahwa variabel terikat dalam PTK adalah variabel masalah yang akan dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan PTK. Sedangkan menurut Zuldafrizal (2012:13), variabel masalah adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel tindakan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel masalah yang muncul karena adanya variabel tindakan. Variabel masalah dalam penelitian ini yaitu keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli.

2. Definisi Operasional

Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Passing* Atas Permainan Bola Voli.

Passing atas merupakan unsur yang terpenting dalam permainan bolavoli. menurut Suhairi, dkk (2020:27) pengertian *passing* atas dalam bolavoli adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, *passing* atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong.

b. Model *Cooperative Learning* Tipe *TGT*

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* merupakan aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks dan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, serta dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mudah diterapkan, karena melibatkan-melibatkan seluruh siswa.